ABSTRAK

Muhammad Raihannufus Syahdan. 1202010094. (2024). Pengaruh Manajemen Perkantoran Terhadap Efektivitas Pelayanan Publik di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung.

Permasalahan kurang optimalnya manajemen perkantoran seperti fungsi perencanaan, pengoranisasian, pelaksanaan, serta pengawasan, akan berdampak pada efektivitas pelayanan dalam suatu organsasi. Sistem manajemen perkantoran yang ada terkadang belum mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang diharapkan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti kurangnya ruang perkantoran, ruang publik yang layak, dan perangkat teknologi yang mendukung, juga menjadi tantangan utama dalam meningkatkan efektivitas pelayanan. Dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, manajemen perkantoran memegang peran yang sangat vital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan manajemen perkantoran di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, (2) untuk mendeskripsikan efektivitas pelayanan publik di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, (3) untuk menganalisis pengaruh manajemen perkantoran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian ex post facto. Sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian, dengan pengukuran data skala likert. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26 dengan melakukan uji instrument penelitian (validitas dan reabilitas), uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis (regresi sederhana, uji F dan uji T). Responden penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung yang berjumlah 53 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menujukan bahwa manajemen perkantoran di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung memiliki sebaran nilai rata rata keseluruhan indikator sebesar “3,39” yang termasuk dalam kategori “cukup”. Selanjutnya efektivitas pelayanan publik di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung memiliki sebaran nilai rata rata keseluruhan indikator sebesar “3,93” yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh nilai fHitung sebesar 60,405 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil uji signifikansi parsial (Uji T) menunjukkan nilai tHhitung lebih besar dari tTabel, yaitu 7,772 > 2,008. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 0,537 atau 53,7% terhadap variabel terikat, yang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Manajemen, Efektivitas, Pelayanan Publik